

**LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHIID PEDULI:
Dari Karitas Ke Filantropi Islam**



Oleh :

Riyadi Suryana, S.Hum

NIM: 15.205.100.95

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam**

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riyadi Suryana, S.Hum
NIM : 1520510095
Jenjang : Magister
Program Studi : IIS (Interdisciplinary Islamic Studies)
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagaian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Bandung, 12 November 2019



Riyadi Suryana, S.Hum
NIM/1520510095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riyadi Suryana, S.Hum
NIM : 1520510095
Jenjang : Magister
Program Studi : IIS (Interdisciplinary Islamic Studies)
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas plagiasi, Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Bandung, 12 November 2019


Riyadi Suryana, S.Hum
NIM. 1520510095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-415/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHID PEDULI:
dari Charity ke Filantropi Islām

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIYADI SURYANA
Nomor Induk Mahasiswa : 1520510095
Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh. Mufid
NIP. 19831111 201903 1 003

Penguji II

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
NIP. 19710403 199603 1 001

Penguji III

Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D.
NIP. 19780924 000000 1 301

Yogyakarta, 16 Desember 2019

UIN Sunan Kalijaga

Pascasarjana

Direktur

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr.Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang berjudul :

**LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHIID PEDULI :
Dari Charity Ke Filantropi Islam.**

Yang ditulis oleh :

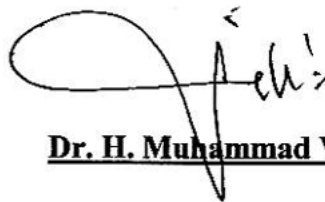
Nama : Riyadi Suryana, S.Hum
NIM : 1520510095
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : IIS (Interdisciplinary Islamic Studies)
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan pada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

Wassalamu'alaikum Wr. wB

Bandung, 12 November 2019

Pembimbing



Dr. H. Muhammad Wildan, M.A

ABSTRAK

Daarut Tauhiid Peduli merupakan salah satu lembaga amil zakat nasional yang berdiri tidak lama setelah Indonesia memasuki era reformasi (1998). Lembaga ini pada awalnya bernama Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU-DT) yang didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym). Penelitian tesis ini bertujuan untuk membahas sejarah perkembangan kelembagaan Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) dari lembaga charity yang lebih fokus pada program jangka pendek menjadi lembaga filantropi Islam modern dengan isu utama pemberdayaan masyarakat dan keadilan sosial dengan pendekatan manajemen modern berbasis transparansi dan akuntabilitas lembaga. Dalam rangka memahami dinamika kedermawanan Islam di DT Peduli, penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons. DT Peduli melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga filantropi Islam berkontribusi terhadap aktivitas dakwah Daarut Tauhiid.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada pengurus Yayasan Daarut Tauhiid dan pengurus operasional harian DT Peduli selama kurang lebih satu tahun. Tesis ini menunjukkan bahwa DT Peduli mengalami transformasi kelembagaan dari charity ke filantropi. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan menerapkan manajemen modern mulai tahun 2009 dengan harapan tidak bergantung kepada sosok karismatik Aa Gym serta perubahan nama dari DPU DT menjadi DT Peduli pada tahun 2018. Sebagai lembaga filantropi Islam, kegiatan utama lembaga ini meliputi tiga hal: *fundraising* (penghimpunan dana), pengelolaan (kesekretariatan), dan pendayagunaan (upaya pemaksimalan dana zakat untuk melahirkan berbagai kemandirian mustahik/ golongan penerima zakat).

Tesis ini berkontribusi dalam diskusi akademik di kalangan para ahli tentang charity dan filantropi. Studi ini berpendapat bahwa lembaga-lembaga amil zakat di Indonesia mengalami transformasi kelembagaan dari charity ke filantropi dalam rangka untuk menjaga kepercayaan publik serta berperan serta dalam proses pembangunan bangsa.

KATA KUNCI : *Daarut Tauhiid, DT Peduli, Charity ke Filantropi*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala limpahan nikmat, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, serta pada para keluarga dan sahabatnya.

Tesis berjudul *Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli: Dari Charity ke Filantropi*, ini merupakan upaya penulis untuk mengetahui bagaimana perkembangan aktivitas filantropi Islam di Indonesia khususnya di lingkungan Daarut Tauhiid di era kekinian. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tesis ini tidak lepas dari do'a, bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Muhammad Wildan, M.A sebagai pembimbing tesis ini. Di tengah kesibukannya, beliau berkenan mencurahkan waktu, tenaga, pikirannya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, maupun saran-sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Banyak motivasi, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis dapatkan dari beliau selama proses perkuliahan dari S-1 hingga S-2 bahkan sampai proses bimbingan. Jasa-jasanya tidak akan pernah penulis lupakan, semoga Allah Swt memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda.

Terima kasih penulis ucapkan kepada civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof.

Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A., Ph.D., Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D., dan segenap jajarannya, serta seluruh dosen di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, khususnya para dosen di konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam yang telah memberikan segenap ilmunya selama proses pembelajaran di kampus tercinta.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman di kelas SKI Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih Mas Azis, Mas Zahid, Mba Vita, Hasani Utsman, Mas Rizal Zamzami, Mr. Asron, Hanafi Husni Mubaroq, Fadzil, Nasruding Sae, Pa Iswantoro, Muntakhanah, Amiera Tapha, Hasan Maftuch, Erwin, Nur Aminah, Wandu, Umayatun, Ela, Nurul, Laode, dan Fahmi untuk diskusi-diskusinya di kelas, dan di tempat lainnya. *Wish you all the best.*

Penulis pun mengucapkan terima kasih kepada para narasumber dalam penelitian ini. Terima Kasih kepada seluruh civitas Daarut Tauhiid Peduli khususnya dan Yayasan Daarut Tauhiid pada umumnya. Terima Kasih pada Pembina Yayasan Daarut Tauhiid KH. Abdullah Gymnastiar, Aa Deda (Abdurrahman Yuri), Ketua Yayasan Daarut Tauhiid Bp. H. Gatot Kunta Kumara, M.M, Wakil Ketua Yayasan Bp. Muhammad Iskandar, M.M, Sekretaris Yayasan Bp. H. Cucu Hidayat. Civitas DT Peduli, Direktur Utama DT Peduli Bp. H. Herman, M.Sos, Kepala Sekretariat DT Peduli Ibu Nunur Nurhayati, S.E, Direktur Program DT Peduli Bp. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Si, Direktur Fundraising H. Dikdik Sadikin, Direktur Marketing Komunikasi Bp. Hendra

Irawan, seluruh Manajer DT Peduli, serta teman-teman sahabat terbaik di Direktorat Program DT Peduli Bang Harun Masykur, Kang Fuad, Kang Yusril, Teh Andini, Teh Anis, dan seluruh sahabat terbaik di DT Peduli yang telah banyak membantu sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.

Terakhir, dan paling utama, penulis ucapkan terima kasih kepada kedua Orang Tua, Bapak dan Ibu, Bp. Solihun (Alm), Bp Warno dan Ibu Warni, kedua orang tua hebat yang telah mendidik, membesarkan dan senantiasa menjadi alasan untuk semangat berkhidmat dan motivasi untuk mempersembahkan penghargaan terbaik, memenuhi harapannya. Terima kasih yang tak terhingga juga untuk keluarga kebahagiaanku, Istri ku tersayang yang senantiasa kucintai kubanggakan Kukuh Riben Untari, terima kasih atas motivasi tiada hentinya, juga bidadari kecilku, putri kesayanganku yang baru genap memasuki usia 1 tahun, selalu ku rindukan, kehadiranmu memberikan semangat yang luar biasa untuk Ayah, semoga engkau bisa menuntut ilmu melebihi dari Ayahmu.

Kepada semua pihak tersebut penulis hanya bisa berdo'a, semoga amal baik mereka mendapat balasan kebaikan yang setimpal dari Allah SWT. Tidak lupa, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk lebih memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam karya ini. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Bandung, 12 November 2019

Saya yang menyatakan,

Riyadi Suryana, S.Hum
NIM. 1520510095



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II :	17
SEJARAH BERDIRINYA DAARUT TAUHIID PEDULI	17
A. Dakwah dan Filantropi Islam di Indonesia Kontemporer	17
1. Filantropi Islam Sebelum Kemerdekaan Indonesia	19
2. Filantropi Islam Pasca Kemerdekaan Indonesia sampai Orde Baru	23
B. Aa Gym dan Daarut Tauhiid	25
C. Sejarah Berdirinya DT Peduli Tahun 1999 M.....	31
BAB III :.....	38
PERKEMBANGAN PROGRAM DT PEDULI TAHUN (2000 – 2008).....	38
A. Profil Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli).....	38
1. Struktur Organisasi DT Peduli	42

B. DT Peduli Sebagai Lembaga Filantropi Islam	44
C. Kiprah DT Peduli	49
BAB IV :	69
DARI KARITAS KE FILANTROPI : SEJARAH PERKEMBANGAN PROGRAM DT PEDULI (2009-2018)	69
A. Dominasi Program Charity	69
B. Transisi Program dari Charity ke Filantropi Tahun 2009-2018 M.....	73
C. DT Peduli Sebagai Lembaga Filantropi Islam	76
1. Periode Kepemimpinan Gatot Kunta Kumara.....	76
2. Periode Kepemimpinan Muhammad Iskandar	80
3. Periode Kepemimpinan Asep Hikmat.....	82
4. Periode Kepemimpinan Herman.....	83
D. Dominasi Program Filantropi, Motif dan Pergerakannya	83
1. Zakat Online dan Isu Kemanusiaan	92
2. Pembaruan Brand Lembaga dan semangat program pendayagunaan zakat	94
3. DT Peduli dan Ekspansi Kelembagaan	98
4. Aa Gym dan Pengaruh Kegiatan Kedermawanan DT Peduli.....	99
5. DT Peduli dan Semangat Perubahan Sosial	102
BAB V : PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
GLOSARIUM	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. : Struktur Organisasi DT Peduli, 43.
- Gambar 1.2. : Penjelasan program Insfrastruktur Manfaat kaitannya dengan isu SDGs, 50.
- Gambar 1.3. : Launching Masjid Daarut Tauhiid di Gaza Palestina salah satu program Infrastruktur Manfaat DT Peduli, 54.
- Gambar 1.4. : Penjelasan program Layanan Peduli Mustahik dan isu SDGs, 56.
- Gambar 1.5. : Proses penyerahan program ATM Beras sebagai wujud program kepedulian mustahik dari DT Peduli, 60.
- Gambar 1.6. : Penjelasan program Rumah Peduli Yatim dan Isu SDGs, 62.
- Gambar 1.7. : Santri program Rumah Peduli Yatim DT Peduli, 62.
- Gambar 1.8. : Kalimat (Kotak Amal Peduli Umat) DPUDT, 78.
- Gambar 1.9. : Proses penerimaan Baznas Award kategori Laznas dengan distribusi program terbaik 2018, 85.
- Gambar 1.10. : Proses penerimaan penghargaan Baznas Award 2019 kategori Laznas tingkat pertumbuhan fundraising terbaik, 87.
- Gambar 1.11. : Prosesi siaran pers transformasi DPUDI menuju DT Peduli, 90.

DAFTAR SINGKATAN

AAP	: Al-Azhar Peduli
BAZ	: Badan Amil Zakat
Bazda	: Badan Amil Zakat Daerah
Baznas	: Badan Amil Zakat Nasional
BQ	: Baitul Qur'an
DD	: Dompot Dhuafa
DKM	: Dewan Kemakmuran Masjid
DPUDT	: Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid
DSUQ	: Dompot Sosial Ummul Qurro
DTCC	: Daarut Tauhiid Creative Center
DTM	: Desa Ternak Mandiri
FGD	: Focused Group Discussion
ISO	: International Organization for Standardization
KAK	: Kerangka Acuan Kerja
Kalimat	: Kotak Amal Peduli Umat
Kopmu	: Koperasi Pemberdayaan Ummat
KPI	: Key Perform Indeks
Lansos	: Layanan Sosial
LAZ	: Lembaga Amil Zakat
LAZDA	: Lembaga Amil Zakat Daerah
LAZNAS	: Lembaga Amil Zakat Nasional
LSM	: Lembaga Sosisl Masyarakat
Markom	: Marketing Komunikasi
Misykat	: Microfinance Syari'ah berbasis Masyarakat
MMQ	: Majelis Manajemen Qolbu
MQ	: Manajemen Qalbu
MQC	: Manajemen Qalbu Corporation
MQFM	: Manajemen Qolbu FM
NU	: Nahdlatul Ulama
ORBA	: Orde Baru
PERSIS	: Persatuan Islam
PKPU	: Pos Keadilan Peduli Umat
PSAK	: Pedoman Standar Akuntansi Keuangan
PSK	: Pekerja Seks Komersial
QPN	: Qurban Peduli Negeri
RPN	: Ramadhan Peduli Negeri
RPY	: Rumah Peduli Yatim
RZI	: Rumah Zakat Indonesia
SI	: Sarekat Islam
SK	: Surat Keputusan
SLO	: Sekretariat Lembaga & Operasional
SOP	: Standar Operasional Prosedur
ToR	: Terms of Reference

UMY	: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
UTAMA	: Usaha Tani Mandiri
Yankes	: Layanan Kesehatan
ZIS	: Zakat Infak Sedekah
Ziswaf	: Zakat Infak Sedekah & Wakaf



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daarut Tauhid Peduli, (DT Peduli) merupakan sebuah lembaga amil zakat nasional yang bergerak di bidang penghimpunan dana (*fundraising*), pengelolaan (fungsi manajemen) dan pendayagunaan dana zakat, infak & sedekah untuk kesejahteraan sosial. DT Peduli berdiri pada 16 Juni 1999 dengan nama Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU-DT) oleh KH Abdullah Gymnastiar (lebih dikenal dengan nama Aa Gym) sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhiid.¹ Penelitian tesis ini bertujuan mengkaji praktik kedermwanaan Islam yang dilakukan oleh DT Peduli dengan menitikberatkan pada sejarah dan transformasi DT Peduli dari lembaga karitas (*charity*) menjadi lembaga filantropi Islam.

Fenomena perubahan tren program dari karitas ke filantropi terjadi secara umum hampir di semua lembaga filantropi Islam khususnya Indonesia. Namun apa yang terjadi di DT Peduli menjadi menarik untuk diteliti dikarenakan perubahan model pergerakan lembaganya yang terletak pada figuritas tokoh karismatik KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym).

Karitas dan filantropi merupakan dua istilah yang lazim digunakan untuk menjelaskan praktik kedermwanaan. Secara umum, karitas diartikan sebagai gagasan untuk membantu seseorang secara langsung guna memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi, dan umumnya ditujukan kepada orang yang

¹ <https://dtpeduli.org/profil-lembaga>, diakses 16 Agustus 2019

membutuhkan. Di sisi lain, filantropi adalah tindakan untuk mengubah situasi seseorang melalui kerja kerelawanan, pendampingan, dan pemberdayaan yang bersifat pembangunan. Alien Shaw, sebagaimana dikutip Hilman Latief, menyatakan bahwa filantropi bukanlah sekadar karitas. Karitas lebih menekankan pada pelayanan (*service*) bersifat jangka pendek, sedangkan filantropi lebih pada pendampingan dan pemberdayaan bersifat jangka panjang untuk mewujudkan keadilan sosial.

Di dalam dunia Islam, praktik kedermawanan telah menjadi bagian integral di sepanjang perjalanan sejarahnya. Al-Quran menggunakan beberapa istilah yang mengacu kepada makna kedermawanan seperti *al-birr*, *al-ihsan*, *al-khayr*, dan *al-karam*. Keempat istilah tersebut mengandung makna kedermawanan yang satu sama lain saling melengkapi dan menyempurnakan.² Selain itu, di berbagai tempat dapat dijumpai ayat yang menganjurkan kedermawanan dalam berbagai bentuknya mulai dari zakat, infak, sedekah, dan wakaf.³

Dalam konteks sejarah Islam Indonesia, Amelia Fauzia menyebut istilah karitas dengan filantropi tradisional. Dia menyatakan bahwa modernisasi filantropi Islam, dari karitas ke filantropi, dilakukan pertama kali oleh Muhammadiyah pada tahun 1912 oleh Ahmad Dahlan.⁴ Muhammadiyah

² Asep Usman Ismail, *Al-Quran dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Membangun Paradigma Sosial Islam yang Berkeadilan dan Berkesejahteraan* (Tangerang: Lentera Hati, 2012), 121.

³ Di antara ayat-ayat di dalam Al-Quran yang menekankan tentang filantropi diantaranya QS. Al-Taubah: 34 dan 71, Q.S. Al-Baqarah: 2-3 dan 272, Q.S. dan Ali-Imran: 180.

⁴ Amelia Fauzia, *Filantropi Islam: Sejarah dan Kontestasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*, terj. Eva Mushoffa (Yogyakarta: Gading, 2016), 156.

mengubah praktik filantropi tradisional menjadi filantropi modern dengan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf untuk program-program jangka panjang seperti mendirikan berbagai lembaga pendidikan, panti asuhan, dan klinik kesehatan atau rumah sakit.

Memasuki dekade 1990-an, dengan semakin dekatnya Orde Baru kepada umat Islam⁵, tumbuhlah beragam lembaga kedermawanan Islam seperti Dompot Dhuafa Republika, Rumah Zakat, Dompot Sosial Ummul Qurro' (DSUQ), Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU), dan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU-DT) yang saat ini bernama DT Peduli. Faktor penting lainnya tumbuh dan berkembangnya berbagai lembaga kedermawanan ini secara umum dipicu adanya krisis ekonomi yang melanda Asia, termasuk Indonesia, pada tahun 1997 dan bencana alam di sejumlah daerah di Indonesia mulai dari kekeringan, gempa bumi, dan konflik. Sejumlah lembaga tersebut kemudian berlomba-lomba dalam menggalang dana umat yang disalurkan untuk program-program pemberdayaan di berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.⁶

Dengan pemaparan di atas, peneliti berpendapat bahwa lembaga-lembaga filantropi Islam di Indonesia sebagian besar mengalami transformasi dari yang awalnya berbentuk karitas dengan program utama memberikan bantuan langsung (*short-term*) menjadi filantropi dengan program-program pemberdayaan bersifat jangka panjang (*long-term*) di masing-masing lembaga. Dalam kasus DT Peduli, lembaga ini pada awalnya merupakan Lembaga dengan dominasi program

⁵ Fauzia, *Filantropi Islam*, 204.

⁶ *Ibid.*, 228-229.

sebatas aksi penggalangan dana dari jamaah pengajian yang digerakkan oleh sosok tokoh karismatik Aa Gym kemudian dibentuklah lembaga amal bernama Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid (DPU-DT). Selanjutnya, dalam upaya pengembangan kelembagaan dan upaya keluar dari ketergantungan dari sosok figuritas Aa Gym maka dilakukanlah perubahan tren program maupun kelembagaan dari karitas ke filantropi dan pada tahun 2018, dalam rangka untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas dan untuk kepentingan *branding* lembaga, DPU-DT berganti nama menjadi DT Peduli.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan spasial dalam penelitian ini yaitu DT Peduli yang berkantor pusat di Bandung. Adapun batasan temporal penelitian ini dimulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 1999 dipilih karena pada tahun ini DT Peduli didirikan dengan nama Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid. Penelitian ini membatasi sampai tahun 2019 untuk melihat dinamika kelembagaan yang terjadi di dalamnya mulai dari periode pendirian, penguatan administrasi kelembagaan, dan bertransformasi menjadi lembaga filantropi.

Adapun pertanyaan penelitian di dalam tesis ini yaitu:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya DT Peduli?
2. Bagaimana transformasi DT Peduli dari karitas ke filantropi?
3. Bagaimana manajemen kelembagaan DT Peduli?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tesis ini bertujuan untuk membahas sejarah perkembangan kelembagaan Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) 1999-2019. Dalam hal ini, peneliti ingin melihat bagaimana dinamika kedermawanan di lembaga tersebut. Peneliti berasumsi bahwa DT Peduli mengalami transformasi dari lembaga charity yang lebih fokus pada program jangka pendek menjadi lembaga filantropi Islam modern dengan isu utama pemberdayaan masyarakat dan keadilan sosial dengan pendekatan manajemen modern berbasis transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Tesis ini berkontribusi dalam diskusi akademik di kalangan para ahli tentang charity dan filantropi. Studi ini berpendapat bahwa lembaga-lembaga amil zakat di Indonesia mengalami transformasi kelembagaan dari charity ke filantropi dalam rangka untuk menjaga kepercayaan publik serta berperan serta dalam proses pembangunan bangsa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu untuk mendorong lembaga-lembaga filantropi yang sudah ada untuk terus memperbaiki diri dalam rangka mengupayakan terwujudnya keadilan sosial dengan sejumlah program pemberdayaan yang dimiliki.

D. Tinjauan Pustaka

Berikut adalah uraian dari sejumlah penelitian tentang filantropi Islam yang telah dilakukan oleh para ahli yang menjadi landasan serta membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, Amelia Fauzia dalam disertasinya yang berjudul *Filantropi Islam: Sejarah dan Kontestasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*

mengkaji tentang sejarah filantropi Islam di Indonesia sejak awal Islamisasi sampai dengan masa Reformasi. Fauzia melihat bahwa praktik filantropi merupakan salah satu indikator dinamika hubungan antara masyarakat sipil (*civil society*) dan negara. Dalam penelitian disertasinya tersebut Fauzia berpendapat bahwa praktik filantropi menunjukkan kontestasi yang seimbang antara masyarakat sipil dan negara. Dia berasumsi bahwa praktik filantropi semakin menguat ketika negara dalam keadaan tidak stabil atau lemah dan bahkan terkadang digunakan untuk menantang kekuasaan negara. Sebaliknya, ketika negara kuat, dalam hal ini diwakili oleh pemerintah Kolonial Belanda dan Orde Baru, maka praktik filantropi cenderung melemah, meskipun tetap masih menemukan cara untuk menjalankan kegiatan filantropi dalam ruang publik untuk mendorong perubahan sosial.

Kedua, penelitian disertasi tentang filantropi Islam di Indonesia yang dilakukan oleh Hilman Latief dalam karyanya yang berjudul *Islamic Charities and Social Action: Welfare, Dakwah, and Politics in Indonesia* yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) tahun 2012. Dalam penelitian tersebut Latief membahas secara mendalam beragam motif sejumlah lembaga filantropi Islam di Indonesia seperti Dompot Dhuafa (DD), Rumah Zakat Indonesia (RZI), LAZIS Muhammadiyah, Dompot Peduli Umat Darut Tauhid (DPU-DT), Al-Azhar Peduli (AAP), dan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU). Latif mengatakan bahwa di antara motif gerakan filantropi Islam tersebut meliputi motif untuk kesejahteraan (*welfare*), dakwah sampai dengan

motif politik. Dalam kasus DT Peduli, Latief berpandangan bahwa lembaga ini pada awalnya berdiri dengan motif keagamaan.

Ketiga, penelitian Dindin Solahudin berjudul *The workshop for morality: the islamic creativity of Pesantren Daarut Tauhid in Bandung* yang diterbitkan oleh ANU Singapura 2008. Penelitian ini lebih berfokus pada Pesantren Darut Tauhiid sebagai bengkel akhlak, yaitu sebagai tempat untuk memperbaiki akhlak utamanya melalui Tausiah Penyejuk Hati, kajian rutin yang diasuh oleh Aa Gym. Selain itu, penelitian ini memberikan deskripsi yang menarik dalam melihat sejarah awal berdirinya Darut Tauhiid beserta sejumlah lini usaha yang dimiliki pesantren ini seperti Mini Market dan lainnya. Aa Gym, menurut Dindin Solahudin, selain sebagai Kyai, dia juga menjadi manajer untuk sejumlah usaha yang dirintisnya.

Keempat, Azis dalam tesisnya di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga berjudul “Inisiatif Baru Praktik Berderma di Indonesia: Simpul Sedekah (SS) dan Sedekah Rombongan” (2018). Dua komunitas sedekah yang diteliti oleh Azis merupakan contoh bagaimana karitas tetap eksis di Indonesia. Kedua lembaga tersebut fokus pada pemberian bantuan secara langsung kepada anak-anak yatim dan bantuan kepada duafa yang sakit, dan sangat membutuhkan biaya pengobatan. Tesis tersebut berkesimpulan bahwa praktik kedermawanan yang dilakukan oleh SS dan SR merupakan praktik baru dari kedermawanan Islam. Di satu sisi keduanya mempertahankan diri untuk fokus pada pemberian bantuan jangka pendek, tetapi di sisi lain juga menerapkan manajemen modern

sebagaimana yang dilakukan oleh lembaga-lembaga filantropi Islam di Indonesia seperti Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

Kelima, tesis Zaid Munawar dari Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Filantropi Islam dan Kelas Menengah Muslim di Kota Jatinom: Rumah Sabilillah SDIT An-Najah” (2018). Tesis ini membahas tentang praktik filantropi di lembaga pendidikan yang di dalamnya sebagian besar merupakan anak dari kalangan kelas menengah Muslim perkotaan di daerah Klaten. Tesis tersebut berkesimpulan bahwa lahirnya praktik filantropi di SDIT An-Najah dimaksudkan sebagai jembatan agar anak-anak dari keluarga miskin dapat mengakses pendidikan di SDIT yang merupakan lembaga pendidikan kelas menengah Muslim. Selain itu, lembaga ini juga menjadi wahana untuk menumbuhkan rasa kepedulian kepada para siswa yang belajar di sekolah tersebut.

Keenam, skripsi Siti Anisatun Nafi'ah dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang Yogyakarta Tahun 2007-2013: Studi Filantropi Islam”. Skripsi ini memiliki fokus pembahasan tentang kegiatan filantropi Islam dalam hal ini yang dilakukan oleh DT Peduli Yogyakarta dalam kontribusinya melalui program-program filantropinya terhadap masyarakat Yogyakarta.

Melalui penelitiannya tersebut, penulis mengupas bagaimana peranan DT Peduli Yogyakarta dalam memberdayakan masyarakat Yogyakarta melalui program-program yang ada seperti Desa Ternak Mandiri, Misykat, Beasiswa dan juga Water Well. Dari hasil penelitiannya tersebut, program filantropi yang

mengalami peningkatan ialah Desa Ternak Mandiri, Misykat dan Beasiswa, sedangkan program water well dinilai cukup stagnan.

Penelitian saudara Siti Anisatul Nafi'ah ini menjadi data penting dalam penulisan tesis ini, dikarenakan DT Peduli Yogyakarta yang merupakan bagian dari salah satu dari 26 Cabang yang ada di DT Peduli. Dari hasil penelitiannya juga akan memperkuat terhadap peran program-program DT Peduli dalam melakukan proses perubahan sosial di masyarakat serta, menguatkan proses perubahan program dari karitas ke filantropi.

Kajian tentang filantropi lainnya juga dilakukan oleh Tim Peneliti Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tertuang dalam buku *Filantropi untuk Keadilan Sosial: Menurut al-Quran dan Hadis*. Karya ini mencakup tentang filantropi dan keadilan sosial, kewajiban dan ajakan berderma, pahala dan hukum derma, etika berderma dan pengelolaan derma, serta jenis dan cara menghitung zakat. Karya lainnya yaitu *Berderma untuk Semua: Wacana dan Praktik Filantropi Islam* yang merupakan bunga rampai yang disunting oleh Idris Thaha. Sejumlah intelektual muslim menuangkan gagasannya tentang filantropi di dalam karya ini seperti Azyumardi Azra, Dawam Raharjo, Rahmat Djarmika, serta praktisi Adiwarmanto A. Karim dan Zaim Saidi. Karya lainnya yakni Chaider S. Bamualim dan Irfan Abu Bakar (ed.) *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus dan Lembaga Zakat di Indonesia* yang memberikan informasi relevan tentang implementasi konsep pelayanan di kalangan Muslim Indonesia.

Dengan mengacu pada sejumlah penelitian di atas, penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya dengan fokus kajian pada

transformasi kelembagaan dari karitas ke filantropi di DT Peduli dari figuritas tokoh karismatik Aa Gym. Dengan demikian, penelitian ini akan melengkapi karya-karya lain tentang filantropi Islam di Indonesia sebagaimana yang disebutkan di atas.

E. Kerangka Teori

Filantropi berasal dari bahasa Inggris *philanthropy*. Kata ini berakar dari bahasa Yunani yang merupakan gabungan dari kata *Phillen* yang berarti mencintai dan *Anthropos* yang artinya manusia. Dengan demikian, filantropi dimaknai sebagai kepedulian seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain berdasarkan kecintaan kepada sesama manusia yang diekspresikan dengan cara menolong orang-orang yang membutuhkan.⁷

Dalam studi filantropi, terdapat dua jenis filantropi yakni filantropi tradisional dan filantropi modern atau dikenal juga dengan istilah filantropi keadilan sosial.⁸ Filantropi tradisional memiliki kesamaan arti dengan karitas, yakni pemberian bantuan pada individu secara sukarela dengan tujuan meringankan beban masyarakat yang tidak mampu, bersifat spontan atau jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak.⁹ Adapun filantropi modern berprinsip bahwa harta yang berasal dari donasi individual maupun kolektif tidak hanya digunakan untuk keperluan konsumtif atau sekali habis, tetapi juga

⁷ Hilman Latief, *Melayani Umat: Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017), 30.

⁸ Soma Hewan and Philo Hove, *Philanthropy and Cultural Context* (Maryland: University Press Amerika, 1997), hlm. 4. dalam Ahmad Fathan Aniq, *Zakat Discourse in Indonesia: Teachers' Resistance to Zakat Regional Regulation in East Lombok* (Jakarta: Mora, 2012), 60.

⁹ Fauzia, *Filantropi Islam*, 18.

digunakan untuk kepentingan jangka panjang, dikelola secara lebih produktif, memberdayakan dan memiliki visi keberlanjutan. Lebih dari itu, filantropi modern mengasumsikan adanya pendampingan yang serius dan konsisten yang diharapkan dapat mengatasi problem sosial seperti pengentasan kemiskinan.¹⁰

Di dalam Islam, filantropi terangkum dalam sejumlah istilah seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Zakat menurut Malik Ar-rahman, berarti *al-barakatu* (keberkahan), *al-namaa* (pertumbuhan atau perkembangan), *ath-thahuru* (kesucian) dan *ash-shalahu* (kebaikan). Sedangkan menurut terminologi, zakat merupakan kewajiban atas sejumlah harta tertentu untuk kelompok tertentu dalam waktu tertentu. Harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan membawa kebaikan.

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Pengertian ini masih bersifat umum bahkan yang termasuk dalam pengertian ini adalah infaknya orang-orang kafir. Menurut terminologi syari'ah, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan (penghasilan) untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Orang yang mengeluarkan infak disebut munfik.

Sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut terminologi, pengertian sedekah sama dengan infak, termasuk juga hukumnya dan ketentuan-

¹⁰ Latief, *Melayani Umat*, 38-39.

ketentuannya. Hanya saja, jika infaq berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti yang lebih luas, menyangkut hak yang bersifat non materi.¹¹

Robert L Payton dalam *Understanding Philanthropy: It's Meaning And Mission* menjelaskan bahwa aktivitas filantropi mencakup tiga kegiatan, yaitu pemberian sukarela (*voluntary giving*), pelayanan sukarela (*voluntary service*), dan organisasi sukarela (*voluntary organisation*), dari kesemuanya tersebut ditujukan untuk kebijakan publik (*voluntary action for the public good*). Hal tersebut memiliki maksud, filantropi tidak hanya diartikan sebagai kegiatan individu, namun juga kegiatan kolektif yang dilaksanakan oleh atau melalui organisasi maupun lembaga.¹² Pengertian ini seirama dengan fungsi pokok lembaga amil zakat yakni; pertama, fungsi penghimpunan; kedua, fungsi pengelolaan; ketiga, fungsi pendayagunaan.¹³

Dilihat dari segi peran dan fungsinya, DT Peduli memiliki fungsi struktural di bawah naungan Yayasan Daarut Tauhid. Sebagai lembaga amil zakat, fokus utama lembaga ini adalah mengelola dan menyalurkan dana ziswaf. Selain itu, DT Peduli juga diharapkan mampu berkontribusi aktif terhadap program kerja yayasan yang memiliki agenda pengembangan dakwah tauhiid, lembaga pendidikan di bawah naungan pesantren Daarut Tauhiid, serta mendukung program wakaf dalam menyiapkan sarana dan prasarana para santri

¹¹ Arief Subhan dan Yusro Kilun, *Islam yang Berpihak*, (Jakarta: 2007, Dakwah Press), 41-44.

¹² Robert L Payton and Michael P. Moody, *Understanding Philanthropy: It's Meaning And Mission* (USA: Indiana University Press, 2008).

¹³ Undang-undang nomor 23 tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat.

Daarut Tauhiid maupun masyarakat sekitar dan jamaah Daarut Tauhiid pada umumnya.¹⁴

Pada penelitian ini, untuk melihat sejarah dan perkembangan DT Peduli penulis menggunakan Teori Fungsionalisme Struktural dari Talcott Parsons. Menurut Parsons, “tindakan individu manusia itu diarahkan pada tujuan. Di samping itu, tindakan terjadi pada suatu kondisi yang unsurnya sudah pasti, sedangkan unsur-unsur lainnya digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan.”¹⁵ Teori Fungsionalisme Struktural milik Talcott Parsons merupakan penilaian tentang masalah, kejadian, fakta serta pengalaman-pengalaman yang menekankan pada keteraturan, keseimbangan sebuah sistem yang ada di masyarakat atau lembaga.

Talcott Parsons dalam menguraikan teori ini menjadi sub-sistem yang berkaitan menjelaskan bahwa di antara hubungan fungsional-struktural cenderung memiliki empat tekanan yang berbeda dan terorganisir secara simbolis, di antaranya; pencarian pemuasan psikis, kepentingan dalam menguraikan pengertian-pengertian simbolis, kebutuhan untuk beradaptasi dengan lingkungan organis-fisis, dan usaha untuk berhubungan dengan anggota-anggota makhluk manusia lainnya.¹⁶

Dengan pemaparan di atas, penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural Parsons untuk memahami dinamika filantropi Islam di DT Peduli. Sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhiid, DT Peduli

¹⁴ Wawancara ketua yayasan Daarut Tauhiid, Bp. H. Gatot Kunta Kumara, Selasa 1 Oktober 2019.

¹⁵ George Ritzer, *Teori Sosiologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 178.

¹⁶ *Ibid.*, 185.

melaksanakan tugas dan fungsinya dalam aktivitas kedermawanan di satu sisi, dan berkontribusi terhadap aktivitas dakwah tauhiid di sisi lain. Sebagai salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), tentu saja, lembaga ini senantiasa mengikuti perkembangan wacana di masyarakat, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk terus menyesuaikan diri dan membenahi lembaganya agar tetap menjadi salah satu lembaga zakat terdepan di Indonesia.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan menggunakan metode sejarah, yaitu seperangkat aturan dan prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.¹⁷ Menurut Kuntowijoyo, untuk mendapatkan penelitian yang sempurna seorang peneliti sejarah harus melalui lima tahap penelitian, yaitu: pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.¹⁸

Data dalam penelitian ini akan penulis dapatkan melalui wawancara mendalam (*deep interview*) kepada para pendiri, pengurus harian, dan pegawai di DT Peduli di Bandung. Dalam rangka untuk melengkapi data tersebut, peneliti melakukan observasi langsung dan dokumentasi dengan mengikuti kegiatan-

¹⁷ Gilbert J. Garraghan, *Guide to Historical Method* (London: Macmillan Education LTD, 1957), 68.

³³ dalam Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), 104.

¹⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya. 1995) , 89.

kegiatan yang diselenggarakan oleh sejumlah divisi program DT Peduli. Adapun data sekunder diambil dari artikel jurnal, buku, monograf, video, dan dokumen lainnya yang membahas tentang filantropi secara umum dan filantropi Islam secara khusus. Seluruh data yang terkumpul akan dikelompokkan berdasarkan tema dan selanjutnya akan dianalisis dan peneliti sajikan dalam bab-bab dalam penelitian tesis ini.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian tesis ini meliputi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Masing-masing bagian dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan sub bahasan yang menguraikan hasil penelitian.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari tujuh sub bahasan yaitu latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan tentang sejarah perkembangan filantropi Islam di Indonesia. Pembahasan pada bab ini akan difokuskan untuk melacak akar historis munculnya inisiatif modernisasi filantropi Islam di Indonesia dari mulai awal abad 20 dengan melihat praktik filantropi Muhammadiyah. Berikutnya peneliti membahas tentang lembaga-lembaga filantropi yang lahir pada masa Orde Baru dan pasca reformasi seperti Dompot Duafa, Rumah Zakat, dan DT Peduli.

Bab ketiga membahas tentang sejarah berdirinya DT Peduli. Pada bab ini peneliti membahas tentang sosok Abdullah Gymnastiar sebagai pendiri DT

Peduli, latar belakang sosial-politik berdirinya DT Peduli, dan perjalanan awal lembaga ini.

Bab keempat membahas tentang transformasi kelembagaan DT Peduli dari karitas ke filantropi. Bagian ini akan dibahas beberapa isu penting meliputi: pertama, DT Peduli sebagai karitas. Kedua, transformasi kelembagaan DT Peduli mulai dari manajemen kelembagaan, strategi fundraising, dan distribusi dari donasi atau derma yang telah dikumpulkan. Ketiga, bagaimana strategi mereka agar tetap bertahan di tengah banyaknya lembaga filantropi Islam di Indonesia.

Adapun bab kelima adalah penutup yang memuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Sebagai akhir dari bab ini akan disajikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti pribadi dan pembaca pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tesis ini menelaah dan menganalisis praktik filantropi Islam Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) dari sejak awal berdiri hingga 2018, dengan fokus kajian proses perubahan arah program dari charity ke filantropi, yang pada periode kekinian tren tersebut juga melatar belakangi motif perubahan nama dari DPU-DT menjadi DT Peduli. Dari keseluruhan pembahasan yang telah dilakukan, tesis ini menghasilkan sebagai berikut :

Secara historis DT Peduli lahir dan berdiri pada tanggal 16 Juni tahun 1999 oleh K.H Abdullah Gymnastyar (Aa Gym) sebagai bagian dari Yayasan Daarut Taauhiid dengan tekad menjadi lembaga amil zakat nasional yang amanah, profesional, dan akuntabel. Latar belakang berdirinya DT Peduli adalah melihat Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia yang memiliki potensi zakat yang amat besar. Hanya saja, persentase masyarakat yang memiliki kesadaran menunaikan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan masih relatif kecil dibanding dengan potensi zakat di Indonesia. Di sisi lain, melihat realitas di masyarakat masih sedikitnya lembaga yang mengelola dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang dikelola secara profesional, sehingga diperlukan strategi-strategi baru yang efektif dan efisien dalam mengelola dana ZIS tersebut agar dapat menjadi sesuatu kekuatan ekonomi masyarakat. Melihat

kondisi ini Yayasan Daarut Tauhiid menginisiasi untuk mendirikan Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU-DT) atau DT Peduli.

Latar belakang lainnya yakni disebabkan oleh derasnya pergerakan dakwah tauhid Aa Gym, yang perlu diimbangi dengan aktivitas nyata melalui program-program kepedulian sosial, dan di sisi lain adanya potensi jamaah Daarut Tauhiid yang memiliki kepedulian sosial tinggi termasuk mendukung dakwah tauhiid sehingga diperlukan juga lembaga yang dapat mengelola potensi kedermawanan ini melalui sebuah lembaga filantropi Islam. Aa Gym berusaha menggerakkan aktivitas kedermawanan melalui DT Peduli dengan membangun tiga prinsip pokok, yaitu dzikir, fikir, dan ikhtiar. Dzikir berbicara mengenai konsep penguatan ruhiyah melalui nilai-nilai ketauhidan. Fikir berbicara mengenai peningkatan keilmuan, mendorong seluruh civitas sdm di Daarut Tauhiid untuk terus belajar, menimba ilmu sebanyak mungkin. Ikhtiar merupakan konsep penyeimbang aktivitas ruhiyah, dan keilmuan untuk dibarengi dengan aktivitas mempraktikkan konsep ibadah dan ilmu yang didapat dalam aktivitas pelaksanaan kedua hal tersebut dalam hal keduniawian.

Dilihat dari segi pola perubahan program yang terjadi dari aktivitas charity ke filantropi Laznas DT Peduli dilatarbelakangi oleh berbagai hal. *Pertama*, kematangan tim atau sumber daya manusia dan kelembagaan di DT Peduli yang menunjukkan progres dari segi kapasitas tim maupun lembaga yang terus berkembang dari waktu ke waktu, dari masa awal pembentukan dan terus bergerak menuju arah yang lebih memiliki kematangan. *Kedua*, adanya tren positif dari aktivitas penghimpunan yang dari tahun ke tahun terus mengalami

pertumbuhan, sehingga dikaji akan mampu untuk membiayai program-program pemberdayaan yang akan lebih berdampak nyata pada kelompok penerima manfaat dalam proses kemandiriannya. *Ketiga*, adanya tren perubahan arah program antar lembaga zakat untuk berlomba membuat sebuah konsep program pemberdayaan dan saling mematangkan diri menuju wujud lembaga filantropi yang lebih meyakinkan dengan berbagai program unggulannya.

DT Peduli sebagai lembaga filantropi Islam mengembangkan pola manajemen modern dengan mengembangkan karakter akuntabilitas, transparan dan juga memiliki manajemen yang solid, dengan aktivitas pokok meliputi penghimpunan, pengelolaan, dan pendayagunaan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka terhitung sejak tahun 2009 DT Peduli mulai giat melakukan audit keuangan, dari yang sebelumnya masih bersifat internal mulai mendatangkan tim auditor dari external, dan sebagai upaya transparansi kelembagaan hasil dari audit tersebut selanjutnya dipublikasikan melalui media cetak yang untuk pertama kalinya memperoleh predikat wajar tanpa pengecualian (WTP).

Sebagai langkah untuk memantapkan diri secara kelembagaan beberapa posisi setrategis dalam pos manajemen pun dilakukan penambahan jumlah sdm yang focus pada bidang garapannya seperti keuangan, dan pengelolaan kelembagaan yang dinaungi di sekretariat. Untuk memperkuat aktivitas penghimpunan pun demikian dikembangkanlah satu direktorat fundraising yang dipimpin oleh Direktur Fundraising dengan tujuan mencapai target sasaran yang sudah direncanakan dalam targetan satu tahun. Dalam hal penyaluran dan

pendayagunaannya (zakat, infak, sedekah) dikembangkan juga satu Direktorat Program yang fokus membuat dan melaksanakan program yang benar-benar berdampak nyata terhadap kemandirian mustahik melalui bentuk program-program pemberdayaan.

Dalam perkembangan selanjutnya untuk lebih memantapkan arah perkembangan lembaga, manajemen DT Peduli mendatangkan konsultan lembaga, yang berfungsi membantu melakukan komunikasi efektif terhadap program yang dikerjakan, melakukan kampanye zakat, sampai kajian brand lembaga. Maka atas berbagai kajian dan hasil survey tahun 2018 DT Peduli melakukan perubahan brand lembaga sekaligus memperkuat perubahan besar dari aktivitas karitas ke filantropi Islam dari yang sebelumnya bernama DPUDT menjadi DT Peduli.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kiranya tulisan ini masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritikan yang membangun untuk lebih memperbaiki kekurangan-kekurangan dari hasil penelitian ini. Namun, penulis juga memberikan saran untuk penelitian berikutnya yang lebih baik dan mendalam. Sebuah lembaga dakwah sosial banyak muncul di Indonesia, dan aktivitas filantropi dalam kurun waktu 10 terakhir ini menunjukkan tren positif bahwa aktivitas dakwahnya juga dibarengi dengan pengelolaan potensi kedermawanan yang bisa menjadi penyeimbang dan saling melengkapi dalam aktivitas dakwah sosial tersebut sebagai salah satu aspek terwujudnya proses

perubahan sosial menuju komunitas masyarakat yang madani. Hal tersebut memberikan harapan atas pekerjaan rumah besar bahwa potensi kedermawanan masyarakat di Indonesia melalui LAZ dan Baznas yang baru terhimpun sebanyak 5 %. Namun di sisi lain aktivitas filantropi Islam juga terus di tuntut juga untuk terus memberikan dampak nyata atas apa yang sudah masyarakat amanahkan dengan membuat sebuah program-program yang efektif, berdampak dan berkesinambungan. Dengan potensi Indonesia sebagai negara jumlah penduduk muslim tertinggi di dunia, maka dengan semangat dan karakter kepedulian yang tinggi dan telah diakui dunia menempatkannya sebagai negara paling dermawan, maka jika potensi ini terus dikembangkan melalui aktivitas filantropi bukan tidak mungkin akan berdampak pada kemajuan bangsa yang bisa dicapai seperti halnya sejarah telah mencatat Indonesia sebagai bangsa yang memiliki sejarah besar, sebuah bangsa yang dikenal dengan julukan Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU:

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- al-Mishri, Muhammad ibn Bakar ibn Mandzur. *Lisan al'Arab*. Bulaq: AlMishriyah, 1301 H.
- Agus Ahmad Safei. *Sisiologi Islam: Transformasi Sosial Berbasis Tauhid*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Alterman, Jon B., Shireen Hunter, and Ann L. Phillips. *The Idea and Practice of Philanthropy in The Muslim World*. Washington DC: USAID, 2005.
- Amir Machmud. *Ekonomi Islam: Untuk Dunia yang Lebih Baik*. Bandung: Salemba Empat, 2017.
- Annual Report DT Peduli, 2016.
- Arsip Yayasan Daarut Tauhiid.
- Aniq, Ahmad Fathan. *Zakat Discourse in Indonesia: Teachers' Resistance to Zakat Regional Regulation in East Lombok*. Jakarta: Kementerian Keagamaan RI, 2012.
- Dahlan, Abdul Aziz Ed. *Enseklopedi Hukum Islam*, Jilid 6. Jakarta: Ikhtiar Baru van Hoeve, 1997.
- Direktorat Penelitian & Program Corporat DT Peduli, Manual Program Sosial Kemanusiaan, 2019.
- Fauzia, Amelia. *Faith and the State: A History of Islamic Philanthropy in Indonesia* Melbourne: The University of Melbourne, 2008.
- Ilchman, W. F., S. N. Katz, and E.L Queen. (ed) *Philanthropy in the World's Traditions*. Bloomington: Indiana University Press, 1998.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995.
- Hikmat, Harry. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, edisi revisi. Bandung: Humaniora, 2010.

Hurairah, Abu. *Pengorganisasian dan Pengembangan: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora, 2008.

Latief, Hilman. *Melayani Umat: Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*. Jakarta: Gramedia, 2010.

_____. *Islamic Charities and Social Activism: Welfare, Dakwah and Politics in Indonesia*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah Library, 2012.

Martin, Mike W., *Virtuous Giving: Philanthropy, Voluntary Service, and Caring*. Bloomington: Indiana University Press, 1994.

PIRAC. *Investing in Ourselves: Giving and Fundfaising in Asia*. Jakarta: PIRAC-ADB, 2002.

Ritzer, George. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* terj. Saud Pasaribu dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Tim Penyusun, “Risalah Daarut Tauhiid”, Bandung 2001.

Tim Penyusun. *Selayang Pandang Daarut Tauhiid: Perjalanan Dakwah dari Masa ke Masa*. Emqies: Bandung, 2019.

Turner, Bryan S. (ed.). *Teori Sosial dari Klasik Sampai Postmodern*, terj. E. Setiawati A. dan Roh Sufhiyati. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Thaha, Idris (ed.), *Berderma untuk Semua: Praktek dan Wacana Filantropi Islam*. Jakarta: Teraju, 2003.

Syaukani, Imam (ed.). *Regulasi Zakat dan Kesejahteraan Sosial: Studi Legislasi dan Impementasi Perda Zakat di Daerah*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama, 2009.

II. ARTIKEL/ PAPER :

Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 6 No.20, Ed, Juli-Desember 2012. UIN Bandung.

Oos, M. Anwas. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung : Alfabeta, 2013.

Tim Penyusun DT Peduli. *Swadaya: DT Peduli Semakin Melayani dan Peduli*, Bandung: Dompot Peduli Umat, 2018.

Tim Penyusun DT. *Selayang Pandang Daarut Tauhiid: Perjalanan Dakwah dari Masa ke Masa*, Bandung: Emqies, 2019.

Solahudin Dindin. *The Workshop for Marality: The Islamic Creativity of Pesantren Daarut Tauhid in Bandung Java*, Singapura: ANU, 2008.

Zakiyyudin Baidhawi. *Teologi Neo Al-Maun: Manifesto Islam Menghadapi Globalisasi kemiskinan Abad 21*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2009.

III. TESIS

Azis, *Inisiatif Baru Praktik Berderma, di Indonesia: Simpul Sedekah (SS) dan Sedekah Rombongan (SR)*. Tesis Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Munawar Zahid, *Filantropi Islam dan Kelas Menengah Muslim di Kota Jatinom: Rumah Sabilillah SDIT An-Najah*. Tesis Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

IV. SKRIPSI

Anisatun Nafi'ah, Siti. *Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang Yogyakarta Tahun 2007-2013: Studi Filantropi Islam*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

V. RUJUKAN WEB

<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/17/11/29/p05ukg335-baznas-potensi-zakat-di-indonesia-sangat-besar>. Diakses 12 Juli 2019.

<https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/30/1494/jumlah-penduduk-miskin-persentase-penduduk-miskin-dan-garis-kemiskinan-1970-2017.html>. Di akses 12 Juli 2019.

<https://dtpeduli.org/profil-lembaga>, diakses 16 Agustus 2019.

VI. DAFTAR NARASUMBER:

1. Abdurahman Yuri (Aa Deda): Pembina Yayasan sekaligus adik kandung Aa Gym, 29 Juli 2019
2. Gatot Kunta Kumara, M.M: Ketua Yayasan Daarut Tauhiid, 6 Agustus 2019
3. Muhammad Iskandar: Ketua II Yayasan Daarut Tauhiid, 27 Agustus 2019
4. Cucu Hidayat: Sekretaris Yayasan Daarut Tauhiid, 24 Juli 2019
5. Herman, M.Sos: Direktur Utama DT Peduli, 5 Juli 2019
6. Asep Hikmat: Mantan Ketua DPUDT 2008-2014, 3 September 2019
7. Pendi: Kabag Sarana (Pelaku sejarah dari awal berdiri hingga kini), 21 Agustus 2019

GLOSARIUM

B

Bea Prestatif : Program pemberian beasiswa untuk tingkatan SD-SMA di DT Peduli

Brand Value : Nilai dari sebuah perusahaan atau nilai dari sebuah produk yang dihasilkan sebuah perusahaan

C

Charity : Amal, derma, kemurahan hati

F

Filantropi : Cinta manusia; kepedulian seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain berdasarkan kecintaan pada sesama manusia.

Filantropi Islam : Praktik zakat, infak, sedekah, dan wakaf

Fundraising : proses pengumpulan kontribusi sukarela dalam bentuk uang atau sumber daya lain dengan meminta sumbangan dari individu, perusahaan, yayasan, atau lembaga pemerintah

G

Global Village : Suatu kondisi mengenai perkembangan teknologi komunikasi dimana dunia dapat dianalogikan menjadi sebuah desa yang sangat besar dan luas

I

ISO 9001 : Standar internasional di bidang sistem manajemen mutu

K

Karitas : Amal, derma, kemurahan hati

KPI : Sebuah alat ukur tentang efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan progresivitas keberjalanan program-program yang ada di DT Peduli yang didasarkan pada banyaknya jumlah penerima manfaat

M

Muzaki : Orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nishab dan haul.

Mustahik : Orang-orang atau golongan yang berhak menerima zakat

P

Pendayagunaan Zakat : Upaya memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan umat melalui dana bantuan yang pada umumnya berupa bantuan dana zakat untuk usaha produktif

R

Rembug : Forum musyawarah pengurus kelompok untuk membahas masalah yang dihadapi kelompok dalam pengembangan usahanya sebagai bahan untuk menyusun kebijakan, rencana dan program kerja, serta keputusan- keputusan

S

Santri Karya : Status bagi setiap orang (santri) yang berkarya di civitas Daarut Tauhiid, baik Yayasan maupun korporasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Informasi Pribadi

Nama : Riyadi Suryana
 Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 10 Februari 1992
 Alamat : Kampung Nguter, RT 13 Desa Karangudi
 Kec. Ngrampal Kab. Sragen Jawa Tengah
 Nama Ayah : Solihun (Alm)
 Nama Ibu : Warni
 Email : riyadi.suryana@gmail.com
 No Hp : 082325041581

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Nama Lembaga	Bidang Studi
2004	SD	SDN 2 Purbahayu	-
2007	SMP	SMPN 3 Pangandaran	-
2010	SMA	SMAN 1 Pangandaran	IPA
2015	S-1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Sejarah Kebudayaan Islam
2019	S-2	Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Sejarah Kebudayaan Islam

2. Pendidikan Non Formal

Tahun	Jenjang Pendidikan	Nama Lembaga	Bidang Studi/Program
2010-2011	S-1	Ponpes Sulaymaniah UICCI Indonesia - Turkey	Al-Qur'an
2011-2013	S-1	Daarut Tauhiid Yogyakarta	Santri Program Dakwah & Kemandirian
2014	S-1	PWM D.I Yogyakarta	PMDM
2015	S-1	PDM Kota Yogyakarta	Mubaligh Hijrah

C. Riwayat Organisasi

Tahun	Jenjang Pendidikan	Nama Organisasi	Jabatan
2003-2004	SD	Pramuka	Agota Tim LT.2
2005-2006	SMP	Pramuka	Ketua Bidang
2007-2006	SMP	Pengurus Osis	Ketua Bidang
2008-2009	SMA	Pengurus Osis	Ketua Bidang
2008-2009	SMA	Pramuka	Dewan Kehormatan
2008-2009	SMA	PMR Wira	Ketua Umum
2009-2010	SMA	FK PMR Wira Ciamis Selatan	Sekretaris
2010-2011	S-1	CSR PMI UIN Suka Yogyakarta	Anggota
2011-2012	S-1	Komunitas Mahasiswa Sejarah UIN Suka Ykt	Anggota
2011-2012	S-1	Sanggar Nun Fak Adab UIN Suka Ykt	Anggota
2012-2013	S-1	KPM Galuh Rahayu Ciamis-Yogyakarta	Ketua Bidang
2012-2013	S-1	UKM O.G Al-Jami'ah	Ketua Umum
2012-2013	S-1	Forum Kajian Ekonomi & Perkoperasian Kopma UIN Suka Ykt	Presiden Lembaga
2013-2014	S-1	Relawan DPU DT Yogyakarta	Ketua Bidang

D. Riwayat Hidup

No	Tahun	Pengalaman Hidup
1	2002-2004	Buruh Pikul Bambu (SD)

2	2002-2003	Gembala Kambing (SD)
3	2004	Buruh Jaring Ikan Pangandaran (SD/SMP)
4	2008	Jualan Jagung Bakar Pinggir Pantai (SMA)
5	2009-2010	Jasa Sewa Selancar & Marketing Perahu Pesiar (SMA)
6	2010	Pemasak Nasi RM. Pasar Ikan Pangandaran (Lulus SMA)
7	2010-2012	Les Privat SD (S-1)
8	2013-2014	Sekretaris 2 RT Kelurahan Baciro GK Ykt (S-1)
9	2012-2016	Takmir Masjid al-Munawwaroh Timoho Ykt (S1-S2)

E. Riwayat Pekerjaan

Tahun	Perusahaan/ Lembaga	Jabatan
2013	PT. VSI (Paytren)	Marketing
2014	MNC Life	Consultan Keuangan
2014-2015	DPU DT Yogyakarta	Litbang
2015-2016	DPU DT Yogyakarta	Tim Program
2016-2017	DPU DT Yogyakarta	Project Officer Kampung Tauhiid
2017	DT Peduli Pusat	Manajer Kemitraan & Pengembangan Program
2018	DT Peduli Pusat	Manajer Program Ekonomi
2019 - sekarang	DT Peduli Pusat	Manajer Program Cabang

Bandung, 12 November 2019

Riyadi Suryana